

**DESAIN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
BERBASIS TEKNOLOGI PADA MATERI TEKS BIOGRAFI**

Suhariyanti

Universitas Dharmawangsa
Jl. K.L Yos Sudarso No. 224 Glugur Kota Medan
Email: suhariyanti@dharmawangsa.ac.id

Abstrak -Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya ke mampuan siswa untuk menulis teks biografi, kemudian siswa kurang minat mengikuti materi teks biografi dikarenakan harus banyak membaca sehingga nilai yang dicapai siswa tidak mencapai nilai yang maksimal. nilai yang harus mereka peroleh minimal rata-rata 76. Jika yang mereka peroleh tidak sesuai dengan nilai tersebut maka pembelajaran mereka kurang maksimal. Dalam hal ini masih banyak siswa yang kurang mampu dalam belajar menulis teks, sehingga nilai yang mereka peroleh masih banyak yang rendah, seperti nilai 55. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi oleh siswa kelas VIII SMP Plus Jabal Rahma Mulia. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik random kelas dan terpilih kelas VIII-A yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII-B yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi menunjukkan kenaikan hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 85. Sedangkan hasil belajar tidak menggunakan desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi memperoleh hasil rata-rata 65.

Kata Kunci : Model *project based learning* , teknologi, teks biografi

Abstract-The problem in this study is the lack of students' ability to write biographical texts, then students are less interested in following biographical text material because they have to read a lot so that the value achieved by students does not reach the maximum value. they must get a minimum average value of 76. If what they get does not match these values, then their learning is less than optimal. In this case there are still many students who are less able to learn to write texts, so that the scores they get are still low, such as grades 55. This study aims to determine the results of technology-based project based learning model design outcomes in biographical text material by eighth grade students of SMP Plus Jabal Rahma Mulia . To determine the sample, the researcher used a random class technique and selected class VIII-A totaling 36 students as an experimental class and VIII-B totaling 36 students as a control class. The method in this study uses the experimental method. Based on the results of research using technology-based project based learning model design on biographical text material shows an increase in student learning outcomes increased with an average value of 85. While learning outcomes do not use technology-based project based learning model design on biographical text material obtains average results average 65.

Keywords: *Project based learning* , technology, biographical text

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam era globalisasi ini sudah mengalami kemajuan yang pesat. Dalam menghadapi kondisi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan yang berkualitas pula. Oleh karena itu, segala aspek dalam bidang pendidikan harus secara terus menerus dikembangkan dan disempurnakan agar pendidikan senantiasa berkualitas.

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting bagi kehidupan manusia. Dalam rangka melaksanakan pendidikan tersebut bangsa Indonesia melakukan usaha untuk mencapai tujuan nasional diantaranya dengan mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam

pembukaan undang-undang dasar 1945. Selain itu, menurut undang-undang Sisdiknas BAB II pasal 3, tentang fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, kondisi lingkungan yang ada dimasyarakat, pengaruh informasi dan kebudayaan,

serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini, guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mereka berada di titik sentral untuk mengatur, mengarahkan suasana kegiatan belajar mengajar yang untuk mencapai tujuan dan misi pendidikan nasional yang dimaksud. Oleh karena itu, secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, perspektif, dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang menunjang ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas adalah bahasa Indonesia tepatnya lagi pada materi teks biografi. Wahono, Mafrukhi, dan Sawali (2013:197) mengungkapkan teks biografi adalah teks yang bersifat faktual yang artinya apa yang disampaikan berdasar fakta-fakta. Fakta tersebut berupa identitas tokoh, keistimewaan, perjuangan, kesuksesan, rintangan, dan pelajaran hidup tokoh. Teks biografi memuat banyak hal tentang kehidupan tokoh. Hal yang paling menonjol dalam teks biografi adalah keistimewaa tokoh.

Teks termasuk pada bagian pelajaran membaca. Oleh karena itu, teks tidak lepas dari kegiatan membaca. Akan tetapi, kenyataannya yang terjadi siswa kurang mampu memahami teks. Memahami teks sangat penting untuk dipahami oleh siswa. Pembelajaran teks biografi tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan, pengamatan suatu objek serta praktik yang banyak dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam materi teks biografi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama satu bulan di SMP Plus Jabal Rahma Mulia masih banyak siswa yang kurang mampu untuk menulis teks biografi, kemudian siswa kurang minat mengikuti materi teks biografi dikarenakan harus banyak membaca sehingga nilai yang dicapai siswa tidak mencapai nilai yang maksimal. nilai yang harus mereka peroleh minimal rata-rata 76. Jika yang mereka peroleh tidak sesuai dengan nilai tersebut maka pembelajaran mereka kurang maksimal. Dalam hal ini masih banyak siswa yang kurang mampu dalam belajar menulis teks, sehingga nilai yang mereka peroleh masih banyak yang rendah, seperti 65, 60, dan bahkan 55.

Senada dengan penelitian yang dilakukan Ana Gustin Prihani (2016) berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Teks Biografi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Kaloran Temanggung* hasil pengamatan menunjukan siswa *Kelas VII SMP N 1 Kaloran Temanggung* mendapat nilai rata-rata 59.

Penelitian mengenai teks biografi pernah dilakukan oleh Erma Lismi (2019) dalam Tesisnya berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Teks Biografi Berbantuan Web Dalam*

Pembelajaran Menulis hasil penelitian menyatakan bahwa minat belajar siswa tergolong masih rendah. Hal ini disebabkan karena keterbatasan bahan ajar dalam menyampaikan materi teks bigrafi. Siswa sangat membutuhkan bahan ajar yang berinovasi dan pemaharuan dalam menyampaikan materi ajar.

Faktor di atas disebabkan beberapa hal yaitu kurangnya model pembelajaran, kurangnya media pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah. Faktor tersebut mengakibatkan siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran di dalam kelas, pada saat belajar masih banyak siswa yang tidak kondusif, berbicara dengan teman-temannya pada saat guru menjelaskan dan tidak mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari studi kasus di atas peneliti menawarkan sebuah model yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam materi teks biografi yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis teknologi.

Made Wena (dalam Lestari, 2015: 14) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri.

Penelitian mengenai model *Project Based Learning* pernah dilakukan oleh Sundryana (2017) berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Model Project Based Learning Pada Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri I Tumi Jajar Tahun Pelajaran 2015/2016*.

Peneliti berharap penggunaan model Pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, sehingga antusias siswa dalam pembelajaran bertambah dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran terutama dalam materi teks biografi. Model pembelajaran dengan menggunakan proyek yang harus dikerjakan dan dipecahkan oleh siswa. Model ini adalah model yang digunakan untuk melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (1) bagaimana desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi. (2) bagaimana hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi.

Model Project Based Learning

Hosnan (2014:319-321), *project based learning* (PjBL) atau model pembelajaran berbasis proyek (PBP) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Guru menugaskan siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Model pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Sani (2014: 172) *project based learning* merupakan strategi belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan. Permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan yang kompleks dan membutuhkan penguasaan berbagai materi pelajaran dalam upaya penyelesaiannya. Proyek yang dibuat dapat merupakan proyek dari satu guru, atau proyek bersama dari beberapa guru yang mengasuh pelajaran yang berbeda. Siswa dilatih untuk melakukan analisis terhadap permasalahan, kemudian melakukan eksplorasi, mengumpulkan informasi, interpretasi, dan penilaian dalam mengerjakan proyek yang terkait dengan permasalahan yang dikaji. Sani (2014: 173), karakteristik *project based learning* adalah

1. Fokus pada permasalahan untuk penguasaan konsep penting dalam pelajaran.
2. Pembuatan proyek melibatkan siswa dalam melakukan investigasi konstruktif.
3. Proyek harus realistis
4. Proyek direncanakan oleh siswa.

Menurut Sani (2014: 177), keuntungan menggunakan pembelajaran berbasis proyek adalah:

1. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan penting;
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah
3. Membuat siswa lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama;
5. Mendorong siswa mempraktikkan keterampilan berkomunikasi
6. Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber daya
7. Memberikan pengalaman pada siswa dalam mengorganisasi proyek, mengalokasikan waktu, dan mengelola sumber daya seperti peralatan dan bahan untuk menyelesaikan tugas.
8. Memberikan kesempatan belajar bagi siswa untuk berkembang sesuai kondisi dunia nyata;

9. Melibatkan siswa untuk belajar mengumpulkan informasi dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan di dunia nyata.

10. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Sedangkan Kelemahan Pembelajaran Berbasis Proyek

1. Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk;
2. Membutuhkan biaya yang cukup
3. Membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar;
4. Membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai
5. Tidak sesuai untuk siswa yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan Kesulitan melibatkan semua siswa dalam kerja kelompok.

Teknologi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *techne* yang berarti 'keahlian' dan *logia* yang berarti 'pengetahuan'. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras. Dalam pengertian yang lebih luas, teknologi dapat meliputi: pengertian sistem, organisasi, juga teknik. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada di sekitarnya.

Teknologi merupakan perpanjangan tangan manusia untuk dapat memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada di sekelilingnya secara lebih maksimal. Dengan demikian, secara sederhana teknologi bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia. (Hadi Sutopo,2012:98)

Teknologi dalam arti ini dapat diketahui melalui barang-barang, benda-benda, atau alat-alat yang berhasil dibuat oleh manusia untuk memudahkan dan menggampangkan realisasi hidupnya di dalam dunia.

Jamal Ma'mur Asmani (2011:166-171) Teknologi yang dapat mendukung suatu pembelajaran bermacam-macam, diantaranya

- a. Laptop / Notebook adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan computer tetapi bentuknya praktis dapat dibawa kemana-mana karena bobotnya yang ringan, bentuknya yang ramping dan daya listriknya yang

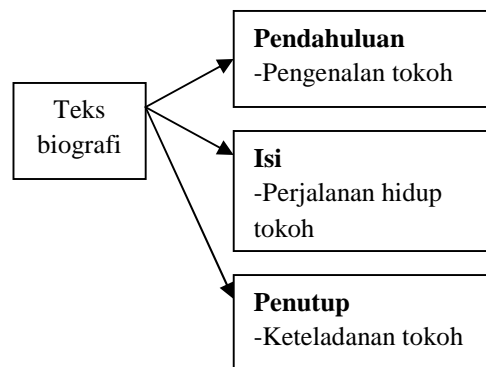
- menggunakan baterai charger, sehingga bisa digunakan tanpa harus mencolokkan ke steker.
- b. Deskbook adalah perangkat sejenis computer dengan bentuknya yang jauh lebih praktis yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat. Namun, alat ini masih menggunakan sumber listrik steker karena belum dilengkapi baterai charger.
 - c. Personel Digital Assistant (PDA) PDA adalah perangkat sejenis computer, tetapi bentuknya sangat mini sehingga dapat dimasukkan dalam saku. Walaupun begitu, fungsinya hamper sama dengan computer pribadi yang dapat mengolah data.
 - d. Kamus Elektronik adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk menerjemahkan antar bahasa.
 - e. MP4 player adalah perangkat yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan data sekaligus sebagai alat pemutar video, music dan game.
 - f. MP3 Player Hamper sama dengan MP4, MP3 player adalah perangkat yang dapat menyimpan data, hanya saja MP3 ini tidak dapat memutar video dan game, hanya dapat memutar music dan mendengarkan radio
 - g. Flasdisk adalah media penyimpanan data portable yang berbentuk Universal Serial Bus. Ukurannya kecil dan bobotnya sangat ringan, tetapi dapat menyimpan data dalam jumlah besar.
 - h. Komputer adalah perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengelola data menjadi informasi dan menyimpan untuk ditampilkan di lain waktu.
 - i. Internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.

Teks biografi

Mahsun (2014:1) teks didefinisikan sebagai satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti hidup, dan *graphein* yang berarti tulis. Biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Waluyo (2014 : 156) biografi adalah suatu kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekedar daftar tanggal lahir dan data-data pekerjaan seseorang. Biografi juga menceritakan tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut yang menunjukkan perwatakan termaksud pengalaman pribadi. Baets (2009 : 5) *Biography is a genre characterised by variety and diversity, both in historical outlook, medias and*

methodology, and in a cornucopia of categories and forms. In terms of genre, historical biography verges on autobiography, literary biography, the tradi-tional tale, the life story, and the biographical novel. Pernyataan di Baets berarti biografi adalah genre yang dicirikan oleh keragaman, baik dalam perspektif sejarah, media dan metodologi, dan dalam banyak kategori dan bentuk. Dari segi genre, sejarah biografi ini dekat dengan otobiografi, biografi sastra, narasi tradisional, sejarah kehidupan dan novel biografi berisi tokoh teladan.

Wellek dan Austin (2014:73) menyatakan bahwa biografi hanya bernilai sejauh memberi masukan tentang penciptaan karya sastra. Tetapi biografi dapat juga dinikmati karena mempelajari hidup pengarang yang genius, menelusuri perkembangan moral, mental, dan intelektualnya yang tentu menarik. Sebuah biografi di dalamnya terdapat nilai-nilai kehidupan, salah satunya yaitu nilai moral. Nugraha (2013:14) mengungkapkan bahwa biografi merupakan sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Bisa beberapa kata, beberapa kalimat, atau bisa juga dalam satu buku.



Struktur teks biografi (Waluyo (2014:158)

Jenis teks biografi menurut Wahono, dkk. (2013:197) dibagi menjadi dua yakni. (1) Teks biografi perjalanan hidup yaitu teks biografi berupa perjalanan hidup lengkap atau sebagian yang paling berkesan. (2) Teks biografi perjalanan karier yaitu teks biografi berupa perjalanan karier dari awal karier hingga karier terbaru, atau sebagian perjalanan karier dalam mencapai sukses tertentu.

Biografi harus memiliki tujuan. Tujuan itulah yang akan menentukan arah penulisan, tema, dan pendekatan yang akan dipilih dalam penulisan. Karena itu biografi yang ideal dapat mengungkapkan berbagai kejadian yang dialami seseorang secara langsung atau tidak langsung. Demikian juga dengan sisi-sisi kepribadiannya dan hasil-hasil yang dicapainya dalam kehidupannya. Biografi hendaknya disusun secara objektif, tepat dan seimbang.

II. METODE

Metode dalam Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sugiyono (2009:11) menyatakan bahwa, "Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu". Dalam hal ini yang akan dilihat hasil *treatment*/perlakuan yaitu desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada teks biografi oleh siswa kelas VIII SMP Jabal Rahma Mulia Medan.

Tabel 1
Desain Penelitian Posttes-Only Control Design

N o	Juru san	Jumlah	Kelas	Perlakuan	Posttest
1	VIII A	36	Eksperimen	X ₁	T ₁
2	VIII B	36	Kontrol	-	T ₂

Keterangan :

X₁ .Menggunakan desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi

T₁ : Tes untuk kelas eksperimen

T₂ : tes untuk kelas kontrol

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua Variabel bebas (X₁) menggunakan desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi dan variabel kontrol (X₂) tidak menggunakan desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi. Berikut data penelitian yang didapat dari masing-masing kelompok. Pemerolehan data dan penghitungan statistik dari kedua variabel tersebut ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

a. Desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi

Tabel 2
Variabel bebas (X₁) dan Variabel kontrol (X₂)

Variabel bebas (X ₁)	Variabel kontrol (X ₂)
Menggunakan desain model pembelajaran <i>project based learning</i> berbasis teknologi pada materi teks biografi	Tidak menggunakan desain model pembelajaran <i>project based learning</i> berbasis teknologi pada materi teks biografi

Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
Guru mengkondisikan kelas dan membuka pembelajaran	Guru mengucapkan salam
Guru Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang akan dicapai	Guru memulai pembelajaran
Guru menggali pemahaman siswa tentang materi teks biografi	
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengingat para tokoh-tokoh pahlawan nasional beserta perjalanan hidupnya	Guru menjelaskan materi teks biografi
Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang tokoh pahlawan.	Guru menggunakan model ceramah
Guru memutar video (<i>youtube</i>) tokoh pahlawan nasional (Ki Hajar Dewantara, Tuanku Imam Bonjol)	Guru menggunakan media <i>papan tulis</i>
Guru menunjuk 2-3 siswa untuk menceritakan kembali di depan kelas	Guru meminta siswa untuk bertanya
Guru menjelaskan materi teks biografi menggunakan media laptop, powerpoin, MP4, MP3, <i>speaker</i> , internet.	Guru memberi latihan
Guru memberi penugasan	Tugas dikumpul
Kegiatan Akhir	Kegiatan Akhir
Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi tugas.	Guru menyimpulkan pembelajaran
Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran teks biografi.	Guru mengakhiri pembelajaran

b. Hasil desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi

Tabel 3
Presentasi nilai menggunakan desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi

No	Skor	Frekuensi	%
1	60	5	13,89%
2	75	4	11,11%
3	80	3	8,33%
4	85	9	25%
5	90	10	27,78%
6	95	5	13,89%
		36	100%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh skor tertinggi yaitu 95 sebanyak 5 siswa atau 13,89%, skor 90 sebanyak 10 siswa atau 27,78%, skor 85 sebanyak 9 siswa atau 25%, skor 80 sebanyak 3 siswa atau 8,33%, skor 75 sebanyak 4 siswa atau 11,11%, skor 60 sebanyak 5 siswa atau 13,89%.

Tabel 4
Persentase Nilai tidak menggunakan desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi

No	Nilai akhir	Jumlah	Persentase (%)
1	15	5	13,89%
2	45	7	19,44%
3	55	9	25%
4	65	10	27,78%
5	75	5	13,89%
JUMLAH		36	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase tertinggi adalah siswa yang memperoleh nilai 65 sebanyak 10 siswa atau 27,78%.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi menunjukkan kenaikan hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 85. Sedangkan hasil belajar tidak menggunakan desain model pembelajaran *project based learning* berbasis teknologi pada materi teks biografi memperoleh hasil rata-rata 65.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi bagian dari karya peneliti yang akan diterbitkan.

REFERENSI

- [1]. Fuad, Zulfikar. 2012. *The Secret Of Biography: Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H.* Jakarta: Akademia Permata.
- [2]. Hadi Sutopo, Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan . (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hal. 98
- [3]. Made Wena, Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional, (Jakarta: PT. Buni Aksara, 2009), cet ke-3, hal 212-214 14 Jamal Ma'mur Asmani, Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), cet 1, hal 166-171 Jamal Ma'mur Asmani (2011:166-171)
- [4]. Mega Putri. 2016. *Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok.* Jurnal Bahastra, Oktober 2016, Volume XXXVI, Nomor 1, hlm 1-13.
- [5]. Nurfitriyanti, Maya. 2016. Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. Jurnal Formatif 6(2): 149-160.
- [6]. Rusman dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi . (Jakarta : Grfindo persada, 2012), hal. 78
- [7]. Rezeki, Rina Dewi., dkk. 2015. Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) Disertai dengan Peta Konsep Untuk meningkatkan Prestasi dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Redoks Kelas x-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun pelajaran 2013/2014. Jurnal Pendidikan Kimia(JPK), Vol. 4 No.1: 74-81. Goodman, Brandon and Stivers, . 2010. Project-Based Learning. Educational Psychology. ESPY 505
- [8]. Tuti Andriani. 2015. Sistem pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi. *Jurnal sosial budaya: Media komunikasi ilmu-ilmu sosial dan budaya.* Vol.12 No. 1 hlm 1-24
- [9]. Tomlinson, Brian. 2008. *Materials development in Language Teaching.* Cambridge: Cambridge University Press.
- [10]. Tomlinson, Brian. 2012. *Materials Development for language Learning and Teaching.* Cambridge: Cambridge University Press.
- [11]. Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia.* Jakarta: Erlangga.
- [12]. Waluyo, Budi. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia.* Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- [13]. Wellek, dkk. 2014. *Teori Kesusastraan.* Jakarta: PT Gramedia.
- [14]. Widodo dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis*

- Kompetensi*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- [15]. Wiley , John . 2013. *Ethical Theory An Anthology Second Edition*. Edition history: Blackwell Publishers
- [16]. Yaumi, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Efektif*. Makassar: Alauddin Universty Press.
- [17]. Zabadi,dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [18]. Zabadi, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- [19]. Zubair, Charris Achmad (1995). *Kuliah Etika*. Jakarta: Raja Grafindo Persad.